

ABSTRAK

Nor Halidah, NIM. 180101070674. *Internalisasi Nilai-Nilai Religius dalam Mengembangkan Sikap Sosial Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MI Nahdlatul Ulama Darussalam Durian Bungkok Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut*. Pembimbing skripsi Dr. Hj. Mila Hasanah, M.Ag. Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Internalisasi, Nilai-Nilai Religius, Sikap Sosial Siswa MI, Pembelajaran Tematik

Internalisasi nilai karakter bukan masalah yang baru dalam dunia pendidikan, semakin pesatnya perkembangan zaman dan semakin majunya era globalisasi kita sering melihat bagaimana dekadensimoral dikalangan remaja tidak dapat dihindari perilaku menyimpang dilingkungan sekolah pun sering dijumpai. Dalam proses pembentukan sikap sosial siswa di sekolah tidak dapat lepas dari nilai-nilai Islam karena sudah menjadi satu kesatuan yang utuh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana internalisasi nilai-nilai religius dalam mengembangkan sikap sosial siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV MI Nahdlatul Ulama Darussalam Durian Bungkok Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut dan mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat internalisasi nilai-nilai religius dalam mengembangkan sikap sosial siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV MI Nahdlatul Ulama Darussalam Durian Bungkok Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian adalah 1 guru kelas dan 19 siswa kelas IV MI Nahdlatul Ulama Darussalam. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pengolahan data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai religius dalam mengembangkan sikap sosial pada belajar tematik di kelas IV melalui 3 tahapan internalisasi yaitu transformasi nilai, transaksi nilai, dan transinternalisasi, dengan penekanan dalam kegiatan seperti sholat dhuha dan dzuhur, baris-berbaris setiap pagi, berdoa bersama dilapangan, pergantian tempat duduk setiap dua minggu sekali, jum'at taqwa, memperingati hari-hari besar nasional dan Islam, dan sebagainya. Internalisasi dilakukan melalui teknik seperti peneladanan, pembiasaan, penegakan aturan, sanksi, pemberian nasehat dan motivasi kepada para siswa. Adapun faktor pendukung dalam internalisasi nilai-nilai religius dalam mengembangkan sikap sosial pada pembelajaran tematik di kelas IV adalah faktor internal atau faktor yang ada dalam diri siswa itu sendiri dan faktor eksternal seperti orang tua, guru dan lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah yang meliputi saran dan prasarana.